

PEMERINGKATAN E-GOVERNMENT INDONESIA (PeGI)

Pemeringkatan e-Government Indonesia atau yang disingkat PeGI adalah salah satu kegiatan untuk melakukan evaluasi dan pemetaan terhadap pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan pemerintahan, baik ditingkat provinsi, kabupaten/kota, maupun departemen dan lembaga non departemen. PeGI yang dilaksanakan setiap setahun sekali oleh Direktorat E-Government Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, pertama kali dilaksanakan pada tahun 2007 dan pada tahun 2012 mulai dilaksanakan untuk tingkat Provinsi untuk mengetahui kondisi penyelenggaraan e-government di tingkat Kabupaten/Kota di wilayahnya. Melalui pelaksanaan kegiatan PeGI ini, tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Menyediakan acuan bagi pengembangan dan pemanfaatan TIK di lingkungan pemerintah .
2. Memberikan dorongan bagi peningkatan pemanfaatan TIK di lingkungan pemerintah melalui evaluasi yang utuh, seimbang dan obyektif .
3. Mendapatkan peta kondisi pemanfaatan TIK di lingkungan pemerintah secara nasional

Dimensi PeGI

Mengingat begitu kompleksnya komponen dan permasalahan yang ada dalam proses penyelenggaraan e-Government, maka pelaksanaan PeGI terdapat 5 dimensi e-Government yang akan dievaluasi, yaitu dimensi Kelembagaan, Kebijakan, Perencanaan, Aplikasi, dan Infrastruktur. Di dalam setiap dimensi terkandung berbagai macam aspek penilaian yang lebih detil lagi, yang diharapkan dapat mewakili dan menangkap semua kondisi ideal yang diharapkan ada dalam implementasi di sebuah instansi pemerintah.

1. Dimensi Kebijakan

No	Atribute	Indikator
1	Proses Kebijakan	Adanya manajemen/proses terkait kebijakan
2	Visi dan Misi berkaitan dengan TIK	Adanya Visi dan Misi berkaitan dengan TIK
3	Strategi penerapan kebijakan	Adanya dokumen yang memuat strategi penerapan kebijakan TIK
4	Pedoman	Adanya acuan-acuan untuk penerapan kebijakan TIK
5	Peraturan	Adanya regulasi dan aturan lain yang berlaku terkait dengan TIK
6	Keputusan Instansi	Adanya keputusan ketetapan dari Pejabat Instansi
7	Skala Prioritas	Adanya penentuan prioritas dalam kebijakan TIK
8	Manajemen Risiko/ Evaluasi TIK	Adanya evaluasi internal dan independen

2. Dimensi Kelembagaan

No	Atribute	Indikator
1	Keberadaan Struktur Organisasi/ unit kerja TIK yang efektif	Adanya bagan organisasi yang sudah beroperasi secara resmi
2	Tugas dan Fungsi	Dokumen yang menunjukkan tugas dan fungsi dari organisasi dan unit unit kerja di dalamnya
3	Ketersediaan Sistem dan Prosedur Kerja yang lengkap dan terdokumentasi	Dokumen yang menunjukkan sistem dan prosedur, tata cara kerja dan pengaturan pelaksanaan tugas/kegiatan TIK
4	Ketersediaan SDM dan jumlah dan tingkat kompetensi yang sesuai	Inventarisasi / pendataan tenaga kerja yang lengkap
5	Pengembangan SDM TIK	Keberadaan program pengembangan SDM bidang TIK

3. Dimensi Perencanaan

No	Atribute	Indikator
1	Pengorganisasian / Fungsi	Adanya fungsi yang melakukan Fungsi perencanaan
2	Sistem Perencanaan	Adanya mekanisme proses perencanaan yang baku
3	Dokumentasi	Adanya dokumentasi perencanaan TIK
4	Implementasi Master Plan	Adanya rencana detil dari Master Plan TIK
5	Pembiayaan	Adanya unsur pembiayaan dalam dokumen perencanaan

4. Dimensi Aplikasi

No	Atribute	Indikator
1	Situs web (homepage)	Penyediaan informasi, interaksi dengan publik
2	Aplikasi fungsional utama 1*	Adanya aplikasi yang mempunyai sistem fungsi pelayanan publik (meliputi aplikasi Kependudukan, Perpajakan dan Retribusi, Pendaftaran dan Perijinan, Bisnis dan Investasi, Pengaduan Masyarakat, Publikasi Informasi Umum & Kepemerintahan)
3	Aplikasi fungsional utama 2*	Adanya aplikasi yang mempunyai sistem fungsi administrasi dan manajemen umum (meliputi aplikasi surat elektronik, sistem dokumen elektronik, sistem pendukung keputusan, kolaborasi dan koordinasi, manajemen pelaporan pemerintahan, dan lain-lain)
4	Aplikasi fungsional utama 3*	Adanya aplikasi yang mempunyai sistem fungsi administrasi legislasi (meliputi Sistem Administrasi DPRD, Sistem Pemilu Daerah, Katalog Hukum, Peraturan dan Perundangan)
5	Aplikasi fungsional utama 4*	Adanya aplikasi yang mempunyai sistem fungsi manajemen pembangunan (meliputi SIM Data Pembangunan, Perencanaan Pembangunan Daerah, Sistem Pengadaan Barang & Jasa, Pengelolaan & Monitoring Proyek/Kegiatan, Sistem Evaluasi & Informasi Hasil Pembangunan)
6	Aplikasi fungsional utama 5*	Adanya aplikasi yang mempunyai sistem fungsi manajemen keuangan (meliputi aplikasi anggaran, kas dan perbendaharaan, akuntansi, dan lain-lain.)

7	Aplikasi fungsional utama 6*	Adanya aplikasi yang mempunyai sistem fungsi manajemen kepegawaian (meliputi aplikasi penerimaan pegawai, absensi, penggajian, penilaian kinerja, pendidikan dan latihan, dan lain-lain)
8	Dokumentasi	Adanya dokumentasi aplikasi yang digunakan (kode sumber, buku panduan, dokumen arsitektur atau desain, dokumen teknis, dokumen kebutuhan perangkat lunak, struktur data)
9	Inventarisasi aplikasi TIK	Adanya dokumentasi mengenai inventaris aplikasi
10	Interoperabilitas Aplikasi	Adanya kemampuan bertukar data/informasi diantara beberapa aplikasi

5. Dimensi Infrastruktur

No	Atribute	Indikator
1	Data Center	<ul style="list-style-type: none"> -Ketersediaan Data Center dan DRC (Disaster Recovery Center): colocation, selfmanage, cloud -Peranti keras server, sistem operasi, aplikasi pendukung -Fasilitas pendukung : HVAC, power supply, bandwidth, lokasi yang aman, ruang yang memadai, ruang pendukung, tatakelola, budget -Pemeliharaan, pengelolaan (ruang, bandwidth, infrastruktur, organisasi) dan keamanan data center.
2	Jaringan Data	<ul style="list-style-type: none"> -Ketersediaan jaringan komputer : UTP, Coax, Fibre, Wireless -Cakupan jaringan dalam organisasi -Ketersediaan perangkat keras dan lunak -Ketersediaan akses internet (bandwidth) -Service delivery channel : web, email, telepon / mobile phone / smart phone (mobile internet), sms , dan lain-lain
3	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> -Peranti keras dan peranti lunak pengamanan sistem informasi -Ketersediaan kebijakan / prosedur pengamanan sistem informasi -Internet sehat dan internet aman (dns nawala, trust+)
4	Fasilitas pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga keamanan fisik : access control, deteksi asap dan api/panas, sistem pemadam api, camera/cctv dll. -Ketersediaan listrik : sistem panel, backup, ups, grounding, interferensi dll. -HVAC : suhu, kelembaban, raised floor, etc
5	Disaster Recovery	<ul style="list-style-type: none"> -Mitigasi dan rencana/prosedur penanggulangan insiden (disaster recovery planning) -Fasilitas DRC -Proses replikasi
6	Pemeliharaan TIK	<ul style="list-style-type: none"> -Adanya pemeliharaan khusus terkait infrastruktur (h/w, s/w, telcom, fasilitas pendukung, dll) -Memiliki prosedur perawatan dan jadwal perawatan -Ketersediaan 'redundant sistem' pada saat perawatan
7	Inventaris Peralatan TIK	<ul style="list-style-type: none"> Inventarisasi dan manajemen aset (risk management) -Pemahaman tentang inventarisasi -Pemahaman tentang asset life cycle -Kebijakan inventarisasi dan manajemen aset -Ditunjang SOP: pencatatan, lokasi, tipe, penggunaan, prioritas penggunaan, pengguna, disposal (green ICT)